

**TRANSFORMASI
BENTUK GEOMETRIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

Ridwan Lutfi

NIM 1012078201

**PEROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

TRANSFORMASI BENTUK GEOMETRIS



Ridwan Lutfi

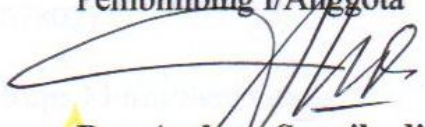
NIM 1012078201

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana S-1 dalam bidang Seni Rupa Murni
2017**

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul :

TRANSFORMASI BENTUK GEOMETRIS diajukan oleh Ridwan Lutfi, NIM 1012078201, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 11 maret 2017.

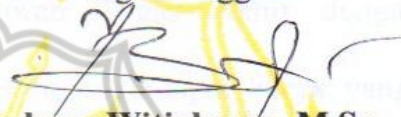
Pembimbing I/Anggota



Drs. Andang Suprihadi P., MS.

NIP. 19561210 198503 1 002

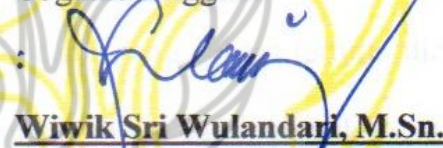
Pembimbing II/Anggota



Bambang Witjaksono, M.Sn.

NIP. 19730327 199903 1001

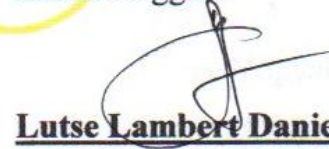
Cognate/Anggota



Wiwik Sri Wulandari, M.Sn.

NIP. 19760510 200112 2001

Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua
Program Studi Seni Rupa Murni/
Ketua/Anggota



Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn.

NIP. 19761007 200604 1 001



Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP. 195908021988032002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ridwan Lutfi

NIM : 1012078021

Jurusan/Minat Utama : Seni Rupa Murni/Seni Grafis

Saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir dengan judul TRANSFORMASI BENTUK GEOMETRIS tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dicantumkan dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 14 Juli 2017

Ridwan Lutfi
NIM 101 2078021



Bentuk yang tiada henti bertransformasi...

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah S.W.T., telah memberikan kehidupan dan kematian, atas segala kasih yang diberikan sehingga Laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni yang berjudul TRANSFORMASI BENTUK GOEMETRIS dapat diselesaikan. Dengan penuh rasa hormat dan rendah hati penulis berterima kasih kepada :

1. Drs. Andang Suprihadi P., MS. selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberi bimbingan teknis, pengarah dalam tugas akhir.
2. Bambang Witjaksono, M.Sn. selaku dosen pembimbing II yang telah memberi bimbingan dalam proses pengerjaan Tugas Akhir.
3. Wiwik Sri Wulandari M.Sn. selaku *cognate* atas saran dan kritiknya.
4. Wiyono, M. Sn. selaku dosen wali.
5. Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn. selaku Ketua jurusan Seni Murni dan Ketua Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
6. Dr. Suastiwi, M.Des. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Satrio Hari Wicaksono, M.Sn. selaku sekretaris jurusan Seni Murni Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Seluruh dosen dan staf akademik Seni murni FSR ISI Yogyakarta.

10. Ibu Jumiatusun dan Almarhum Bapak Shofi'in beserta Keluarga tercita yang selalu mendoakan penulis agar dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
11. Nasrudin, cristy dan nada, terima kasih untuk dukungan serta nominal yang sudah tidak terhitung lagi.
12. Zulfian Amrullah, Phaksi KD, Risao Pambudi, Andi Bler, M. Fadhil (ulil), Nana, Dicki Thenos, Rosit Mulyadi, Eddy, Adib Anwari, Rahman, Namuri, Anggih, Dephy, Bang Toyib, Bobby, RK Pratomo, Trimukti Ana, Angga, Roni, Rohman, Bangun, mbambul, Alma, Rima, Alit, Bung Rizal, Tangan Reget dan Grafis Minggiran. Teman-teman Jepara.
13. Teman-teman angkatan 2010 PMR Sigit Mudhofar, Luqi Lukman, Alfin, Rama, Kurma elda (ucil), Izzudin (ndink), Awan, Adit, Bintang, Olip, Philip, Prasajo, Poniman, Yossi, Wisnu, Kiki, Dilla, Bunga.
14. Bagus dan Studio Satatagama, yang telah memberi tempat untuk berkarya dengan mesin laser.

Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung.

Demikianlah Pengantar Laporan Tugas Akhir ini penulis buat sebagaimana mestinya.

Laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Dengan Judul Transformasi Bentuk Geometris dapat bermanfaat bagi masyarakat seni pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, 17 juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar.....	x
Daftar Lampiran	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Judul Tugas Akhir	5
BAB II. KONSEP	8
A. Konsep Penciptaan	8
A.1 Simbol Pada Rangkaian Instalasi Listrik	9
A.2 Transformasi Bentuk Geometris	14
B. Konsep Perwujudan	23
C. Konsep Penyajian.....	25
BAB III. PROSES PEMBENTUKAN.....	27
A. Alat	27
B. Bahan	29
C. Teknik	33
D. Tahap Pembentukan	33

BAB IV. TINJAUAN KARYA	61
BAB V. PENUTUP	87
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	92
A. Foto Diri dan Biodata Mahasiswa.....	92
B. Poster.....	95
C. Display Karya.....	96
D. Ruangan Pameran.....	104
E. Katalog.....	113



DAFTAR GAMBAR

Foto Referensi karya

1. Gambar 1. Berbagai macam simbol rangkaian instalasi listrik..	10
2. Gambar 2. Diagram instalasi listrik pada rumah tangga satu fasa	10
3. Gambar 3. Diagram pegawatan dalam suatu rumah	11
4. Gambar 4. Simbol saklar tunggal	11
5. Gambar 5. Simbol saklar ganda	12
6. Gambar 6. Simbol saklar tunggal dalam diagram pengawatan.	12
7. Gambar 7. Simbol lampu yang terdapat pada diagram garis tunggal.	12
8. Gambar 8. Simbol stopkontak yang terdapat pada diagram pengawatan	13
9. Gambar 9. Simbol penghantar (kabel) yang terdapat pada diagram garis tunggal	13
10. Gambar 10. Bentuk-bentuk geometris sederhana.	18

Foto Proses Pembentukan

11. Gambar 11. Ruangan galeri yang nantinya akan digunakan	25
12. Gambar 12. Alat yang digunakan untuk merakit rangkaian komponen listrik	29
13. Gambar 13. Bahan/komponen yang digunakan dalam proses perakitan	32
14. Gambar 14. Pembuatan sketsa dgn menggunakan <i>Drawing pen</i>	34
15. Gambar 15. Menutupi permukaan dgn Lakban Bening	34

16. Gambar 16. Menggores Plat menggunakan cutter	35
17. Gambar 17. Plat direndam dalam bak pengasaman	36
18. Gambar 18. Bensin dan thinner di gunakan untuk membersihkan plat setelah pengasaman.....	36
19. Gambar 19. Plat dibersihkan dengan menggunakan sabun.....	37
20. Gambar 20. Plat dibersihkan dengan kain lap kering.	37
21. Gambar 21. Pemberian <i>linoil</i> pada tinta cetak	38
22. Gambar 22. Plat ditutupi tinta cetak.....	38
23. Gambar 23. Proses membersihkan tinta/ <i>wiping</i>	39
24. Gambar 24. Melembabkan kertas	39
25. Gambar 25. Mengatur kelembaban kertas	40
26. Gambar 26. Mengatur komposisi bentuk.....	40
27. Gambar 27. Mengatur komposisi bentuk.....	41
28. Gambar 28. Proses penyusunan plat di atas mesin cetak	42
29. Gambar 29. Proses dari hasil pencetakan.....	42
30. Gambar 30. Proses memeriksa hasil cetakan	43
31. Gambar 31. Pemberian nama seniman, teknik, judul, dan edisi	44
32. Gambar 32. Pembuatan file desain dengan komputerisasi, #1.....	45
33. Gambar 33. Pembuatan file desain dengan komputerisasi, #2.....	45
34. Gambar 34. Pembuatan file desain dengan komputerisasi, #3.....	46
35. Gambar 35. Pembuatan file desain dengan komputerisasi, #4.....	46
36. Gambar 36. Pembuatan file desain dengan komputerisasi, #5.....	47
37. Gambar 37. Pembuatan file desain dengan komputerisasi, #6.....	47

38. Gambar 38. Pembuatan file desain dengan komputerisasi, #7.....	48
39. Gambar 39. Proses transfer file desain ke mesin laser.....	48
40. Gambar 40. Proses <i>engraving</i> digunakan untuk membuat parit yang nantinya berfungsi sebagai menangkap cahaya dari LED.	49
41. Gambar 41. Proses <i>cutting</i> untuk membentuk <i>frame</i> pada <i>acrylic sheet</i> dan sesuai dengan desain. Selain itu, untuk menanam LED di dalamnya	50
42. Gambar 42. Proses <i>engraving</i> digunakan untuk membuat parit yang nantinya berfungsi sebagai menangkap cahaya dari LED	50
43. Gambar 43. Proses <i>engraving</i> digunakan untuk membuat parit yang nantinya berfungsi sebagai menangkap cahaya dari LED	51
44. Gambar 44. Proses <i>cutting</i> digunakan untuk membuat lubang.....	51
45. Gambar 45. Proses perakitan LED pada <i>frame acrylic</i>	52
46. Gambar 46. Proses pengecekan LED pada <i>frame acrylic</i>	52
47. Gambar 47. Proses pengecekan LED pada <i>frame acrylic</i>	53
48. Gambar 48. Proses pengecekan LED pada <i>frame acrylic</i>	53
49. Gambar 49. Proses pengecekan LED pada <i>frame acrylic</i>	54
50. Gambar 50. pengecekan LED dan intensitas cahaya yang dipancarkan	54
51. Gambar 51. Proses pemasangan motor yang menggunakan tegangan DC.....	55
52. Gambar 52. Pemasangan kertas <i>mounting</i> pada karya dan disusun diatas <i>frame acrylic</i>	56
53. Gambar 53. Pemasangan kertas <i>mounting</i> pada karya dan disusun diatas <i>frame acrylic</i>	56
54. Gambar 54. Pemasangan kaca <i>oneway</i> pada permukaan <i>acrylic</i>	57
55. Gambar 55. Tahapan penyusunan dari bawah ke atas	57
56. Gambar 56. Karya yang siap dipamerkan, dalam keadaan cahaya <i>off</i>	58

57. Gambar 57. Karya yang siap dipamerkan, dalam keadaan cahaya <i>on</i>	58
58. Gambar 58. Peroses perakitan kontrol panel	59
59. Gambar 59. Kontrol panel yang siap digunakan	60

Foto karya Tugas Akhir

60. Gambar 60. Karya No. 1 '' <i>Seri Tansformasi#1</i> '' Etsa Pada Kertas, LED, Frame Acrylic 27x31cm, 2017	62
61. Gambar 61. Karya No. 2 '' <i>Seri Tansformasi#2</i> '' Etsa Pada Kertas, LED, Frame Acrylic 27x31cm, 2017	63
62. Gambar 62. Karya No. 3 '' <i>Seri Tansformasi#3</i> '' Etsa Pada Kertas, LED, Frame Acrylic 27x31cm, 2017	64
63. Gambar 63. Karya No. 4 '' <i>Seri Tansformasi#4</i> '' Etsa Pada Kertas, LED, Frame Acrylic 27x31cm, 2017	65
64. Gambar 64. Karya No. 5 '' <i>Seri Tansformasi#5</i> '' Etsa Pada Kertas, LED, Frame Acrylic 27x31cm, 2017	66
65. Gambar 65. Karya No. 6 '' <i>Seri Tansformasi#6</i> '' Etsa Pada Kertas, LED, Frame Acrylic 27x31cm, 2017	67
66. Gambar 66 Karya No. 7 '' <i>Seri Tansformasi#7</i> '' Etsa Pada Kertas, LED, motor DC, Frame Acrylic 27x31cm, 2017	68
67. Gambar 67 Karya No. 8 '' <i>Seri Tansformasi#8</i> '' Etsa Pada Kertas, LED, Frame Acrylic 27x31cm, 2017	69
68. Gambar 68 Karya No. 9 '' <i>Seri Tansformasi#9</i> '' Etsa Pada Kertas, LED, Frame Acrylic 27x31cm, 2017	70
69. Gambar 69 Karya No. 10 '' <i>Seri Tansformasi#10</i> '' Etsa Pada Kertas, LED, Frame Acrylic 27x31cm, 2017	71

70. Gambar 70 Karya No. 11 '' <i>Seri Tansformasi#11</i> '' Etsa Pada Kertas, LED, Frame Acrylic 27x31cm, 2017	72
71. Gambar 71 Karya No. 12 '' <i>Seri Tansformasi#12</i> '' Etsa Pada Kertas, LED, Frame Acrylic 27x31cm, 2017	73
72. Gambar 72 Karya No. 13 '' <i>Seri Tansformasi#13</i> '' Etsa Pada Kertas, LED, Frame Acrylic 27x31cm, 2017	74
73. Gambar 73 Karya No. 14 '' <i>Seri Tansformasi#14</i> '' Etsa Pada Kertas, LED, Frame Acrylic 27x31cm, 2017	75
74. Gambar 74 Karya No. 15 '' <i>flips 380</i> '' Etsa Pada Kertas, LED, Frame Acrylic 38x54cm, 2017	76
75. Gambar 75 Karya No. 16 '' <i>Korsleting</i> '' Etsa Pada Kertas, LED, Frame Acrylic 38x54cm 2017	77
76. Gambar 76 Karya No. 17 '' <i>Blue hole</i> '' Etsa Pada Kertas, LED, Frame Acrylic 38x54cm, 2017	78
77. Gambar 77 Karya No. 18 '' <i>Cable reels</i> '' Etsa Pada Kertas, LED, Frame Acrylic 38x54cm, 2017	79
78. Gambar 78 Karya No. 19 '' <i>Ruang gerak</i> '' Etsa Pada Kertas, LED, Kertas Mountig, Mesin jam, Frame 70x100cm, 2017	81
79. Gambar 79 Karya No. 20 '' <i>5 watt (Temaram)</i> '' Etsa Pada Kertas, LED, Frame Acrylic 70x100cm, 2017	82
80. Gambar 80 Karya No. 21 '' <i>Seri Tansformasi#15</i> '' Etsa Pada Kertas, Motor DC, LED, Frame Acrylic 20x60x60cm, 2017	84
81. Gambar 81 Karya No. 22 '' <i>Transformasi</i> ''	

Etsa Pada Kertas, LED, Pustek Acrylic Variable dimension, 2017	85
82. Gambar 82 Karya No. 23 (Detail Karya)	
Etsa Pada Kertas, LED, Pustek Acrylic Variable dimension, 2017	85
83. Gambar 83 Karya No. 24 (Detail Karya)	
Etsa Pada Kertas, LED, Pustek Acrylic Variable dimension, 2017	86

DAFTAR LAMPIRAN

A. Foto Diri Mahasiswa	92
B. Poster Pameran	95
C. Pendisplayan karya	96
D. Ruangan Pameran	104
E. Katalogus	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa depan ada karena adanya masa lalu dan masa lalu ada karena untuk masa depan, atas bawah, depan belakang, kanan kiri, atau kebalikannya. Sebuah ruang dan waktu yang saling melengkapi dan menyatu. Seiring berjalannya waktu, masa lalu menciptakan pengalaman-pengalaman yang secara sadar dan tak sadar berpengaruh pada kehidupan penulis termasuk dalam berkarya seni.

Pengalaman masa lalu yang sangat berpengaruh pada karya seni penulis dimulai pada masa saat duduk di bangku SMK Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik. Di sini penulis mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan listrik, meliputi energi listrik dan instalasi listrik. “Energi listrik adalah energi akhir yang dibutuhkan bagi peralatan listrik/energi yang tersimpan dalam arus listrik untuk menggerakkan motor, lampu penerangan, pemanas, pendingin ataupun untuk menggerakkan kembali suatu peralatan mekanik dan mengubahnya ke bentuk energi lain.”¹ Energi yang dihasilkan dapat berasal dari berbagai sumber, seperti air, minyak, batubara, angin, panas bumi, nuklir, matahari, dan lainnya. Dalam proses pemanfaatan tenaga listrik tidak lepas dengan jaringan instalasi listrik. Instalasi berasal dari kata *Installation* yang berarti

¹ Marsudi Djiteng, *Pembangkit Energi Listrik*, Erlangga, Jakarta, 2011, p. 5

memasang, dalam PUIL (Persyaratan Umum Instalasi Listrik) disebutkan: “instalasi listrik ialah jaringan perlengkapan yang digunakan untuk membangkitkan, memakai, mengubah, mengatur, mengalihkan, dan mengumpulkan dari tenaga listrik.”² Suatu jaringan instalasi listrik memerlukan perlengkapan untuk dapat berkerja sebagaimana mestinya, seperti: kawat penghantar, alat kontrol, alat pengaman, dan lain sebagainya.

Sebelum melakukan pemasangan diperlukan rancangan gambar denah ruangan/bangunan yang akan dipasang instalasi dengan menggunakan simbol-simbol di dalamnya. Simbol digunakan untuk menentukan tata letak komponen listrik yang akan dipasang dalam ruangan/bangunan, seperti; titik lampu, saklar, stop kontak dan panel hubung pembagi. Proses transformasi bentuk dari rancangan gambar ke bentuk pemasangan/perakitan diperlukan proses panjang dan ketelitian agar setiap komponen dapat berkerja sesuai dengan mestinya. Proses transformasi bentuk dari rancangan gambar ke-proses perakitan yang menarik bagi penulis untuk menyelami lebih jauh tentang transformasi bentuk geometris instalasi listrik.

Simbol pada rancangan instalasi listrik mengadopsi bentuk geometris, bentuk yang secara umum mempunyai kontur tegas dan terukur. Pengukur eksternal sama secara matematis dalam berbagai arah disebut dengan bentuk geometris. Berawal dari kecintaan dengan bentuk-bentuk geometris, penulis mencoba menginterpretasikan kembali karya-karya yang pernah penulis ciptakan selama mempelajari seni grafis.

² Zuhal, Ketenagalistrikan Indonesia, Ganeca Prima, 1995, Jakarta, p. 6

Bentuk yang terdapat pada rancangan gambar instalasi listrik memiliki karakteristik bentuk yang khas. Ketika garis saling terhubung satu sama lain sehingga memunculkan bentuk-bentuk yang membuat penulis sangat terkesan. Seperti dalam merakit peralatan instalasi listrik yang saling terhubung antar komponen satu dengan komponen lain. Logika diperlukan dalam merakit setiap komponen agar dapat berfungsi dengan baik, dan sesuai dengan yang diharapkan. Instalasi listrik adalah rangkaian yang digunakan untuk memanfaatkan energi listrik secara aman, nyaman dan kontinyu di dalam kehidupan sehari-hari yang berada dalam suatu bangunan.

Dalam skema gambar pemasangan rangkaian instalasi listrik simbol digunakan sebagai tanda penempatan komponen listrik. Simbol rangkaian instalasi listrik tersebut mengadopsi bentuk-bentuk geometris, Seperti: lampu yang mengadopsi bentuk lingkaran, saklar mengadopsi bentuk persegi, stop kontak mengadopsi bentuk lingkaran dan terdapat dua lingkaran kecil yang sejajar di dalamnya yang kemudian diletakkan pada titik-titik yang sudah ditentukan. Simbol rangkaian kemudian dirangkai dengan menggunakan penghantar (garis) yang menghubungkan setiap komponen. Dalam rangkaian arus listrik adanya garis-garis sejajar yang saling berhubungan, saling memotong sehingga menghadirkan bentuk-bentuk unik, bentuk-bentuk yang bersifat geometris. Bentuk-bentuk itu dapat mempengaruhi perasaan estetis penulis, sehingga pada akhirnya bentuk-bentuk geometris yang muncul karena dipengaruhi oleh bentuk rangkaian instalasi listrik tersebut, ditransformasikan menjadi dasar pemikiran dan eksplorasi penulis untuk menciptakan karya seni grafis dengan

lebih mengolah unsur-unsur rupa seperti: bentuk, bidang, garis dan komposisi dengan menambahkan cahaya dan gerak didalamnya.

Berlatar belakang masa lalu tersebut, penulis mencoba melihat kembali dan mentransformasikan bentuk geometris yang terdapat pada rangkaian instalasi listrik ke dalam karya seni grafis dengan menambahkan unsur cahaya dan gerak pada nantinya. Dalam proses berkarya (selama mempelajari seni grafis) penulis menggunakan bentuk-bentuk geometris sebagai bentuk dalam bahasa ungkapan pemikiran dan gagasan selama studi.

B. Rumusan Masalah

Secara garis besar penciptaan karya seni penulis berasal dari ide tentang transformasi bentuk geometris, sehingga menimbulkan tiga pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penciptaan, yaitu:

1. Transformasi bentuk geometris seperti apa yang akan dihadirkan?
2. Bagaimana transformasi bentuk geometris terjadi ke dalam karya seni grafis?
3. Melalui tehnik apa transformasi bentuk geometris disajikan dalam seni grafis?

C. Tujuan dan Manfaat

Karya seni yang penulis ciptakan memiliki tujuan dan manfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat umum, antara lain:

1. Tujuan penciptaan karya:
 - a. Menciptakan karya seni yang bersifat geometris sebagai media ekspresi, eksplorasi dan pemahaman serta pengetahuan tentang bentuk geometris.
 - b. Menghasilkan karya seni yang mengeksplorasi bentuk dan makna baru dari transformasi bentuk itu sendiri melalui sudut pandang penulis.
2. Manfaat penciptaan karya:
 - a. Menemukan bentuk-bentuk baru dari sudut pandang geometris.
 - b. Memperkaya konsep penciptaan seni grafis yang bersifat geometris dalam penciptaan karya seni.

D. Judul Tugas Akhir

Judul merupakan element untuk memahami isi yang terkandung di dalamnya, sehingga apresiator dapat mengerti lebih jauh mengetahui ide pokok permasalahan yang dibicarakan. Untuk menghindari kesalahpahaman karena meluasnya arti dan perbedaan penafsiran terhadap judul, maka penulis perlu menjelaskan batasan pengertian “Transformasi Bentuk Geometris” yaitu:

Berdasarkan etimologi, kata transformasi adalah kata serapan dari bahasa inggris *transformation*. Kata ini berasal dari bahasa latin *transformare* ("change the

shape or form of," from trans- "across" (see *trans-*) + formare "to form")³.

Berdasarkan terminologi, dalam bahasa Indonesia Transformasi mengandung makna, perubahan bentuk yang lebih dari, atau melampaui perubahan bungkus luar saja. Transformasi sering diartikan adanya perubahan atau perpindahan bentuk yang jelas, pemakaian kata transformasi menjelaskan perubahan yang bertahap dan terarah tetapi tidak radikal. Walaupun demikian pengertian transformasi sendiri secara konkret masih suatu wacana yang membingungkan, banyak pandangan yang berbeda dari pemakaian kata tersebut yang hanya disesuaikan dengan perspektif parsial para penggunanya.

Kamus Besar Bahasa Indonesia "Transformasi adalah: 1) Perubahan rupa, sifat, bentuk, atau fungsi. 2) Perubahan struktur gramatikal menjadi struktur gramatikal lainnya dengan menambah, mengurangi, atau menata kembali unsur-unsurnya"⁴

"Bentuk geometris adalah informasi geometrik yang tetap ada bila lokasi, skala, orientasi dan refleksi dilepaskan dari deskripsi objek geometris. [1] Artinya, hasil menggerakkan bentuk di sekitar, memperbesarnya, memutar, atau merenungkannya di cermin adalah bentuk yang sama seperti aslinya, dan bukan yang lain."⁵

Kamus Besar Bahasa Indonesia "Geometris bersangkut-paud atau berhubungan dengan geometri. Bentuk Geometris adalah "suatu bentuk titik temu antara ruang dan masa. Bentuk juga merupakan penjabaran geometris dari bagian semesta bidang yang ditempati oleh objek tersebut, yaitu ditentukan oleh batasan-batasan terluarnya namun tidak tergantung pada lokasi (koordinat) dan orientasi (rotasi) nya terdapat bidang semesta yang ditempati. Bentuk objek juga tidak tergantung pada sifat-sifat spesifik seperti: warna, isi dan bahan."⁶

Geometris dari kata *geometricus* (Lat.), *geometrikos* atau *geometres*, *ge* "bumi" dan *metres* "ukuran" (Yun.). Istilah ini merujuk pada arti sesuatu

³ <http://www.dictionary.com/browse/transform>. (diakses pada 17 mei 2017, pukul 13. 30 WIB).

⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa, *Kamus besar bahasa Indonesia* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008), p. 895

⁵ M.K Abdullah. Spd., Kamus besar Bahasa Indonesia edisi terbaru, Jakarta: Sandro Jaya, 2011, p.201

⁶ M.K Abdullah. Spd., Kamus besar Bahasa Indonesia edisi terbaru, Jakarta: Sandro Jaya, 2011, p.408

yang berhubungan dengan geometri, atau sesuatu yang memiliki karakter atau dibuat dengan garis dan bangun (*shape*) yang umum. Dengan kata lain, desain-desain geometris secara khas dibuat dengan garis lurus atau bentuk-bentuk dari ilmu ukur, termasuk lingkaran, oval, segitiga, segiempat, persegi dan sisi empat lainnya, juga sama dengan segi banyak seperti segilima, segienam dan lain-lain. Contoh bentuk geometris meliputi bulatan, kerucut, silinder-silinder, bidang empat, piramida-piramida, dadu/kubus dan bidang banyak lainnya.”⁷

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud dengan Tranformasi Bentuk Geometris adalah mentransformasikan bentuk geometris yang terdapat pada simbol rangkaian instalasi listrik kedalam bentuk geometris dalam seni rupa khususnya seni grafis.



⁷ Mikke Susanto, Diksirupa, DictiArt Lab & Djagad Art House, 2012, Yogyakarta & Bali, p. 152